

ABSTRAK

Hana Fitriyyah Lestari : “Pengaruh Intensifikasi Pajak Terhadap Tingkat Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan (Studi Kasus Di Dinas Pelayanan Pajak (Unit Pelayanan Pemungutan Wilayah Ii Bandung Utara)).”.

Perkembangan perekonomian global terutama di Indonesia, ikut memacu pemerintah dalam membenahi semua faktor, terutama sektor perekonomian. Pelaksanaan penerimaan dana dari dalam negeri ini diantaranya melalui sistem perpajakan dengan asas-asas keadilan, jelas, sederhana di dalam pemungutannya dan mengandung unsur-unsur pendorong bagi kegiatan usaha produktif. Untuk dapat menambah pendapatan asli daerah khususnya dibidang pajak maka pemerintah berupaya mengoptimalkan penerimaan pajak melalui kegiatan intensifikasi pajak.

Tujuan dilakukan penelitian ini ialah untuk mengetahui penerimaan pajak bumi dan bangunan tersebut, mengetahui realitas intensifikasi pajak di kota bandung khususnya di bandung utara serta mengetahui seberapa besar pengaruh adanya intensifikasi pajak dalam penerimaan pajak bumi dan bangunan. Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan teori dari orphan jane untuk variable intensifikasi pajak yang terdiri dari memperluas basis penerimaan, memperkuat proses pemungutan, meningkatkan pengawasan, meningkatkan efisiensi administrasi dan menekankan biaya pemungutan, meningkatkan kapasitas penerimaan melalui perencanaan yang lebih baik. Untuk variabel Penerimaan Pajak menggunakan Teori dari Siti Kurnia Rahayu terdiri dari Kejelasan, kepastian, dan kesederhanaan peraturan perundang-undangan perpajakan, Kebijakan pemerintah dalam mengimplementasikan undang-undang perpajakan, Sistem administrasi perpajakan yang tepat, Pelayanan, Kesadaran dan pemahaman wargan negara, Kualitas petugas pajak.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini ialah kuantitatif asosiatif kausalitas yaitu dengan menggunakan data berupa angka atau data yang diangkakan, untuk mendapatkan hasil sebuah pengaruh dan hubungan sebab akibat. Dengan sumber data yang digunakan ialah sumber data primer dan sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan studi kepustakaan, dan kuesioner atau angket.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t (parsial), uji f (simultan) dan koefisien determinasi. Hasil dari penyebaran angket yang dilakukan penulis terlihat bahwa Intensifikasi Pajak berkategori “baik” dengan presentase 78,2%. Sedangkan Tingkat Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan berkategori “baik” dengan presentase 75,7%.

Hasil dari koefisien determinasi, menunjukkan bahwa dimensi memperluas basis penerimaan berpengaruh terhadap tingkat penerimaan pajak bumi dan bangunan sebesar 57,6%, dimensi memperkuat proses pemungutan berpengaruh terhadap tingkat penerimaan pajak bumi dan bangunan sebesar 42,9%, dimensi meningkatkan pengawasan berpengaruh terhadap tingkat penerimaan pajak bumi dan bangunan sebesar 56,4%, dimensi meningkatkan efisiensi administrasi dan menekankan biaya pemungutan berpengaruh terhadap tingkat penerimaan pajak bumi dan bangunan sebesar 35,2%, dimensi Meningkatkan Kapasitas Penerimaan Melalui Perencanaan Yang Lebih Baik berpengaruh terhadap tingkat penerimaan pajak bumi dan bangunan sebesar 28,7%. Serta terdapat pengaruh yang signifikan memperluas basis penerimaan, memperkuat proses pemungutan, meningkatkan pengawasan, meningkatkan efisiensi administrasi dan menekankan biaya pemungutan, meningkatkan kapasitas penerimaan melalui perencanaan yang lebih baik terhadap tingkat penerimaan pajak bumi dan bangunan dengan nilai F hitung $18,488 > F$ tabel 2,77 dengan koefisien determinasinya sebesar 84,4%.

Kata Kunci :Intensifikasi Pajak dan Tingkat Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan

ABSTRACT

Hana Fitriyyah Lestari: "The Effect Of Intensifying The Tax Against The Level Of Tax Revenue Of Earth And Building (A Case Study In The Service Of The Ministry Of Taxes (Service Unit Ballots Region Ii Bandung Utara))."

The development of the global economy particularly in Indonesia, participated in the Government restructure spurred all the factors, especially the sectors of the economy. Implementation of receiving funds from within the country including through the tax system with the principles of Justice, clear, simple in pemungutannya and contain the driving elements for productive business activities. To be able to add to the original income tax in particular area then the Government strives to optimize the tax receipt via the intensification of activities of tax.

The purpose of this research was conducted to find out the tax revenue of the Earth and the building, knowing the reality of the intensification of tax in the city of bandung, especially in North bandung as well as knowing how big the influence of intensification of tax in adnaya tax revenue of Earth and building. In conducting the study authors use theory of the orphan jane for intensifying the tax variable which consists of expanding the base of acceptance, strengthen supervision, improve the voting process, improve the efficiency of the administrative and emphasize the cost of ballots, increasing the capacity of reception through better planning. For variable tax revenues using the theory of Siti Rahayu consists of the gift of clarity, simplicity and certainty, regulations, government policies in implementing tax legislation, the system the right of taxation administration, services, awareness and understanding of the country, the quality officer wargan taxes.

Methods undertaken in this research is quantitative associative causality by using the data in the form of numbers or data that diangkakan, to get the results of a causal relationship and influence. With the data source used is the primary and secondary data sources. As for the data collection techniques used to use libraries, and questionnaires or question form. The research of using multiple linear regression analysis, test t (partial), the f-test (simultaneous) and coefficient of determination. The result of the spread of the now done author terlihat that the intensification of Tax category "good" with a percentage of 78.2%. While the level of acceptance of Pjak Earth and buildings categories the "good" with a percentage of 75.7%.

The result of the determination coefficient, expanded the base dimension showed that the acceptance rate of tax revenues to the Earth and buildings amounting to 57.6%, dimensions of strengthening the process of the poll tax acceptance rate influence on Earth and the building of 42.9%, dimensions increase supervision effect on the level of tax revenue of Earth and building of 56.4%, dimensions of improving the efficiency of administration and stressed the costs of voting influence on the level of the Earth and building tax revenues amounted to 35.2%, increase the Acceptance dimension Through a better planning of the effect on the level of tax revenue of Earth and building amounting to 28.7%. And there is a significant influence of expanding the base of acceptance, strengthen supervision, improve the voting process, improve the efficiency of the Administration and to emphasize the costs of polling, improving capacity planning through acceptance a better tax rate towards Earth and buildings with a value of F calculate $18.488 > F 2.77$ table with determinasinya coefficients of 84.4%.

Keywords: Tax Intensifikasi tax revenues and the level of Earth and Building